

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang manajemen pembelajaran lembaga pendidikan anak usia dini saat musim tanam di desa Sidorejo kabupaten Kapuas (studi multisitus TK Hidayatullah dan TK Maju Bersama), peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan:

1. TK Hidayatullah

a. Sejarah singkat berdirinya TK Hidayatullah

Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk memfasilitasi pendidikan anak memasuki sekolah dasar dan membantu anak untuk mengembangkan aspek perkembangannya.

Menurut hasil wawancara dengan kepala TK Hidayatullah Bapak Ahmad Syatrah pada hari Selasa, tanggal 17 Maret 2020. TK Hidayatullah ini beralamat di Jl. Kenari RT. 07 RW. 02 Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. TK Hidayatullah didirikan pada 1 Juli 2005 dengan status Swasta, yang di naungi oleh Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Sidorejo, dan mendapat SK pendirian pada tanggal 04 Februari 2016 dengan No SK: 232, sekolah ini juga mendapat izin operasional dengan No: 424/296/DISDIK/2015 pada tanggal 5 November 2015 dengan NISS:

002140112343, dengan NSPN: 69924197. No Hp sekolah 081349612758. Adapun penyelenggaraannya pada waktu pagi hari.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah TK Hidayatullah Bapak Ahmad Syatrah mengenai sejarah berdirinya TK Hidayatullah, beliau mengatakan awalnya sebenarnya ini bukan TK pagi dan tidak khusus untuk anak usia dini saja. Awalnya TK Hidayatullah ini adalah sekolah TK Al-Qur'an yang mulai pembelajarannya sesudah Zuhur sampai nanti sholat asar berjamaah. Dan setelah sholat asar masuk sebentar dan setelah itu pulangan. Dan yang sekolah bukan anak usia dini saja. Tapi mulai umur 4 tahun sampai anak itu lulus kelas 6 TK Al-Qur'an. Selanjutnya dari masyarakat sini diminta untuk membuka TK untuk umum yang diselenggarakan pada pagi hari, TK yang bernuansa islami. Karena disini tidak ada lagi sekolah TK untuk anak usia dini yang bernuansa islami. Jadi diputuskan untuk membuka lembaga pendidikan anak usia dini. Dan menuai tanggapan dari masyarakat baik. Sampai sekarang TK ini masih aktif. Meskipun lembaga TK Hidayatullah ini ikut yayasan pondok pesantren Hidayatullah tapi untuk lembaga TK nya ikut Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas. Dan juga selain lembaga TK Hidayatullah untuk anak usia dini, disini juga tetap digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an pada imbah Zuhur juga masih aktif sampai sekarang ini.⁵⁰

⁵⁰Cwkp: catatan wawancara kepala sekolah 1

b. Visi, misi dan tujuan TK Hidayatullah

TK Hidayatullah memiliki visi, misi dan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Adapun isi dari visi, misi dan tujuan TK Hidayatullah adalah sebagai berikut:

- 1) Visi: “Menciptakan generasi yang berilmu, beriman dan bertaqwa”
- 2) Misi
 - a) Menanamkan sikap perilaku sopan, ramah, disiplin, berbudi luhur dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa
 - b) Meningkatkan kreatifitas pendidikan PAUD bagi anak usia dini
- 3) Tujuan
 - a) Terwujudnya anak yang berkarakter
 - b) Terwujudnya anak yang kreatif
 - c) Terwujudnya anak yang cerdas dan berakhlak mulia.

c. Keadaan kepala sekolah TK Hidayatullah

Keadaan kepala sekolah yang pernah menjabat di TK Hidayatullah sejak berdirinya TK ini hingga sekarang terdapat satu kepemimpinan, yaitu Bapak Ahmad Syatrah yang menjabat sejak 01 Juli 2005 sampai sekarang.

d. Keadaan guru dan staf TK Hidayatullah

Pegawai di TK Hidayatullah berdasarkan hasil wawancara, maka diperoleh data mengenai guru di TK Hidayatullah yaitu 1 orang kepala

sekolah, 3 orang guru seluruhnya berjumlah 4 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru pada TK Hidayatullah ini dapat dilihat pada tabel:

Tabel II. Keadaan Guru dan Staf TK Hidayatullah

No	Nama	Pendidikan	SK Pengangkatan	Awal Bekerja	Jabatan
1.	Ahmad Syatrah	SLTA	09/PONPES/2005	01-07-2005	Kepala Sekolah
2.	Siti Musyarofah	SLTA	19/DISDIK TAHUN 2017	01-02-2017	Guru
3.	Siti Asiah	SLTA	19/DISDIK TAHUN 2017	01-02-2017	Guru
4.	Mahmud Jauhari, S. Pd	S 1 PAI	875/DISDIK TAHUN 2017	01-08-2017	Guru dan Operator

Latar belakang pegawai yang ada di TK Hidayatullah terdiri dari 4 orang berpendidikan SLTA, dan 1 orang berpendidikan S1 jurusan Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah TK Hidayatullah bahwa semua guru di TK Hidayatullah merangkap jabatan menjadi staf. Adapun kepala sekolah hanya menjabat tugas tersendiri.

e. Keadaan peserta didik TK Hidayatullah

TK Hidayatullah memiliki jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak . adapun rincian anak tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III. Keadaan Peserta Didik TK Hidayatullah

Tingkatan Kelas	Jumlah
Kelas KB	12 anak
Kelas A	11 anak
Kelas B	8 anak
Jumlah Keseluruhan	31 anak

Dari tabel di atas bahwa tingkatan kelas KB berjumlah 12 anak, kelas 11 A berjumlah abak, kelas B berjumlah anak. Jadi jumlah keseluruhan dari tingkatan KB, A dan B berjumlah 31 anak.

f. Sarana dan prasarana TK Hidayatullah

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data sarana prasarana yang dimiliki TK Hidayatullah yang cukup memadai untuk proses belajar. Fasilitas fisik maupun non fisik mempunyai peranan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu dalam suatu lembaga pendidikan mutlak sekali diperlukan karena eksistensinya merupakan penunjang utama dalam proses belajar dan mengajar.

Demikian halnya dengan keadaan sarana prasarana TK Hidayatullah juga dilengkapi dengan sarana prasarana dalam rangka menunjang proses belajar dan mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki TK Hidayatullah adalah sebagai berikut:

Tabel IV. Sarana dan prasarana TK Hidayatullah

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Kurang Baik	Rusak
1	Kelas	3	3	-	-
2	Ruang Guru	1	1	-	-
3	Seluncuran	1	1	-	-
4	Ayunan	2	-	-	2
5	Taman Bunga	1	1	-	-
6	Wc	1	1	-	-
7	Jam Dinding	2	2	-	-
8	Tempat Sampah	3	3	-	-
9	Tempat Cuci Tangan	2	2	-	-
10	Tempat Wudhu	1	1	-	-
11	Mading Informasi	1	1	-	-
13	Speaker	1	1	-	-

Proses pembelajaran di TK Hidayatullah dilaksanakan didalam kelas. Tempat berbentuk lesehan disediakan meja duduk untuk seluruh peserta didik untuk melakukan pembelajaran.

g. Kegiatan belajar mengajar di TK Hidayatullah

Kegiatan belajar mengajar di TK Hidayatullah berlangsung setiap hari Senin- Sabtu kecuali tanggal merah. Kegiatan belajar mengajar untuk hari Senin- Kamis dari pukul 08.00-11.00 Wita dan hari Jum'at dilakukan dari pukul 08.00-10.00 Wita. Kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada rincian berikut ini.

Tabel V. Kegiatan Belajar Mengajar di TK Hidayatullah

No	Waktu	Kegiatan
1	07.30-08.00	<ul style="list-style-type: none"> • Penyambutan anak • Baris berbaris • senam
2	08.00-08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Masuk kelas • Membaca Do'a • Bernyanyi • Menanyakan kabar • Membahas tema
3	08.30-09.30	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan inti mengeni tema • Bernyanyi lagu sesuai tema
4	09.30-10.00	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca do'a mau makan • Istirahat
5	10.00-10.30	<ul style="list-style-type: none"> • Recolling • Menanyakan perasaan anak
6	10.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi bersama • Baca do'a pulang

2. TK Maju Bersama

a. Sejarah singkat berdirinya TK Maju Bersama

Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk memfasilitasi pendidikan anak memasuki sekolah dasar dan membantu anak untuk mengembangkan aspek perkembangannya.

Menurut hasil wawancara dengan kepala TK Maju Bersama Ibu Siti Khotimah pada hari Senin, tanggal 16 Maret 2020. TK Maju Bersama ini beralamat di Jl. Kolam Kanan RT. 05 RW. 02 Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. TK Maju Bersama didirikan pada 01 Juni 2007 dengan status Swasta, dan mendapat izin operasional dengan No: 153 pada tanggal 01 September 2010 diterbitkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas dengan NSPN:

30206192 dan NPWP: 31.752.388.4-711.000. Adapun penyelenggaraannya pada waktu pagi hari.

Berdasarkan wawancara mengenai sejarah TK Maju Bersama beliau mengatakan Sejarah berdirinya TK Maju Bersama ini awalnya dikarenakan di Desa Sidorejo ini belum ada lembaga pendidikan anak usia dini sebelumnya. Lalu masyarakat meminta untuk didirikannya pendidikan anak usia dini disini. Yang lembaganya itu di umumkan. Maksudnya disini, di Desa Sidorejo ini kan masyarakatnya tidak hanya beragama islam, tetapi ada Kristen, ada Khatolik ada Bali ada Hindhu. Jadi disini lembaga pendidikan taman anak-anak Maju Bersama ini tidak dikhususkan untuk yang beragama Islam saja juga untuk anak-anak yang beragama lain. Adanya TK Maju Bersama ini diterima sangat baik oleh masyarakat sini. Dan ini TK anak-anak pertama yang ada di desa ini. Awalnya TK Maju Bersama ini tempatnya ada dibelakang sebelah. Tapi itu sudah rusak tidak bisa digunakan lagi, mau dilakukan perbaikan tidak memungkinkan malah nanti akan mengakibatkan biaya pembangunan yang lebih banyak. Jadi kami meajukan ke dinas untuk pengadaan sekolah. Jadi ini sekolahannya masih baru selesai dibangun atas bantuan pemerintah. Total 3 kali pembangunan sekolahan ini dari dulu hingga sekarang.

b. Visi, misi dan tujuan TK Maju Bersama

TK Maju Bersama memiliki visi, misi dan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Adapun isi dari visi, misi dan tujuan TK Maju Bersama adalah sebagai berikut:

- 1) Visi: “Menciptakan Sumber Daya Manusia yang bertaqwa, berperilaku baik, kreatif dan inovatif sejak usia dini”
- 2) Misi: “Memberikan pelayanan yang baik kepada anak didik yang baik guna menumbuhkan berkembangnya rasa solidaritas yang tinggi, berbudi pekerti yang luhur melalui kegiatan- kegiatan keagamaan sosial, budaya gotong royong serta memanfaatkan lingkungan”
- 3) Tujuan
 - a) Terwujudnya anak yang bertaqwa
 - b) Terwujudnya anak yang kreatif
 - c) Terwujudnya anak yang inovatif
 - d) Terwujudnya anak yang memiliki solidaritas yang tinggi
 - e) Terwujudnya anak yang menjunjung nilai-nilai keagamaan dan berbudaya gotong royong.

c. Keadaan kepala sekolah TK Maju Bersama

Keadaan kepala sekolah yang pernah menjabat di TK Maju Bersama yaitu Ibu Siti Khotimah menjabat sejak 01 Januari 2017 sampai sekarang.

d. Keadaan guru dan staf TK Maju Bersama

Pegawai di TK Maju Bersama berdasarkan hasil wawancara, maka diperoleh data mengenai guru di TK Maju Bersama yaitu 1 orang kepala sekolah, 6 orang guru, 1 orang operator, seluruhnya berjumlah 8

orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru pada TK Maju Bersama ini dapat dilihat pada tabel:

Tabel VI. Keadaan Guru dan Staf TK Maju Bersama

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Siti Khotimah	S1 PAUD	Kepala Sekolah
2.	Rianti, S. Pd	S1 PAUD	Guru
3.	Suparti	SMA	Guru
4.	Eka Susanti, S. Pd	S1 PAUD	Guru
5.	Dasimun	SMA	Guru
6.	Ahmad Basthomi, S. Pd	S1 PAI	Guru
7.	Siti Ululliyah	SMA	Guru
8.	Wahyudi, S. Pd	S1	Operator

Latar belakang pegawai yang ada di TKMaju Bersama terdiri dari 3 orang berpendidikan S 1 PAUD, 3 orang lulusan SMA, dan 2 orang berpendidikan S1 jurusan Pendidikan Agama Islam.

e. Keadaan peserta didik TK Maju Bersama

TK Maju Bersama memiliki jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak . adapun rincian anak tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel VII. Keadaan Peserta Didik TK Maju Bersama

Tingkatan Kelas	Jumlah
Kelas KB	20 anak
Kelas A	10 anak
Kelas B	18 anak
Jumlah Keseluruhan	48 anak

Dari tabel di atas bahwa tingkatan kelas KB berjumlah 20 anak, kelas A berjumlah 10 anak, kelas B berjumlah 18 anak. Jadi jumlah keseluruhan dari tingkatan KB, A dan B berjumlah 48 anak.

f. Sarana dan prasarana TK Maju Bersama

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data sarana prasarana yang dimiliki TK Maju Bersama yang cukup memadai untuk proses belajar. Fasilitas fisik maupun non fisik mempunyai peranan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu dalam suatu lembaga pendidikan mutlak sekali diperlukan karena eksistensinya merupakan penunjang utama dalam proses belajar dan mengajar.

Demikian halnya dengan keadaan sarana prasarana TK Maju Bersama juga dilengkapi dengan sarana prasarana dalam rangka menunjang proses belajar dan mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki TK Maju Bersama adalah sebagai berikut:

Tabel VIII. Sarana dan Prasarana TK Maju Bersama

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Kurang Baik	Rusak
1	Kelas	3	3	-	-
2	Ruang Guru	1	1	-	-
3	Putar-putaran	2	-	-	2
4	Ayunan	2	1	-	1
5	Jungkitan	1	-	-	1
6	Wc	1	1	-	-
7	Jam Dinding	2	2	-	-
8	Tempat Sampah	2	2	-	-
9	Tempat Cuci Tangan	2	2	-	-
10	Mading Informasi	1	1	-	-
11	Speaker	1	1	-	-

Proses pembelajaran di TK Maju Bersama dilaksanakan didalam kelas. Tempat berbentuk meja dan kursi duduk untuk seluruh peserta didik untuk melakukan pembelajaran.

g. Kegiatan belajar mengajar di TK Maju Bersama

Kegiatan belajar mengajar di TK Maju Bersama berlangsung setiap hari Senin- Sabtu kecuali tanggal merah. Kegiatan belajar mengajar untuk hari Senin- Kamis dari pukul 08.00-11.00 Wita dan hari Jum'at dilakukan dari pukul 08.00-10.00 Wita. Kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada rincian berikut ini.

Tabel IX. Kegiatan Belajar Mengajar di TK Maju Bersama

No	Waktu	Kegiatan
1	07.30-08.00	<ul style="list-style-type: none"> • Penyambutan anak • Baris berbaris • senam
2	08.00-08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Masuk kelas • Membaca Do'a • Bernyanyi • Menanyakan kabar • Membahas tema
3	08.30-09.30	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan inti mengeni tema • Bernyanyi lagu sesuai tema
4	09.30-10.00	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca do'a mau makan • Istirahat
5	10.00-10.30	<ul style="list-style-type: none"> • Recolling • Menanyakan perasaan anak
6	10.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi bersama • Baca do'a pulang

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap lembaga sekolah, kepala sekolah dan guru di TK Hidayatullah dan TK Maju Bersama. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang manajemen pembelajaran lembaga pendidikan anak usia dini saat musim tanam di desa Sidorejo Kabupaten Kapuas (studi multisitus TK Hidayatullah dan TK Maju Bersama).

Hal ini dilakukan sesuai dengan fokus masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran lembaga pendidikan anak usia dini saat musim tanam di desa Sidorejo studi multisitus TK Hidayatullah dan TK Maju Bersama.

1. Data Tentang Perencanaan Pembelajaran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini pada saat Musim Tanam di Desa Sidorejo Kab. Kapuas.

a. TK Hidayatullah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2020 kepada Ibu Siti Asiah selaku wali kelas kelompok A TK Hidayatullah tentang perencanaan pembelajaran pada saat musim tanam. Beliau mengatakan dalam merencanakan pembelajaran ada beberapa hal yang perlu disiapkan antara lain RPPH, media ajar dan pengaturan ruang kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Hidayatullah pada hari Senin 10 Februari 2020. Pada saat guru datang terlihat membawa

buah Jeruk dan diletakkan di meja depan kelas sebelum pembelajaran dimulai. Buah Jeruk tersebut digunakan sebagai media ajar karena pada saat itu temanya adalah buah-buahan dan guru mengenalkan buah jeruk. Selanjutnya juga terlihat guru mengatur ruang kelas seperti merapikan meja-meja, membersihkan ruangan dan menyiapkan alat-alat tulis untuk anak dan guru, juga menyiapkan buku LKS untuk digunakan pada saat pembelajaran.

Saat musim tanam tiba biasanya ada beberapa murid yang tidak masuk sekolah. Dalam hal ini guru tetap menyiapkan RPPH dan media sesuai dengan tema yang ditetapkan pada hari itu.

b. TK Maju Bersama

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 16 Maret 2020 kepada Ibu Suprapti wali kelas A. Beliau mengatakan perencanaan pembelajaran yang dilakukan di TK Maju Bersama ini yaitu menyiapkan RPPH, menyiapkan persiapan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai seperti media untuk pengenalan tema, media untuk anak menuangkan hasil karyanya, menyiapkan ruang kelas agar ruang kelas terasa nyaman untuk belajar. Dan menyiapkan halaman sekolah agar bersih dan nyaman untuk berkegiatan anak.

2. Data Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini pada saat Musim Tanam di Desa Sidorejo Kab. Kapuas.

Pelaksanaan pembelajaran lembaga pendidikan anak usia dini pada saat musim tanam di Desa Sidorejo yaitu di TK Hidayatullah dan TK Maju

Bersama mengalami persamaan kendala, yaitu ada beberapa anak yang tidak masuk karena ikut orang tuanya ke sawah. Ada juga yang orang tuanya malas mengantar anaknya ke sekolah jadi dibawa sekalian ke sawah.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan 6 kali observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran pada saat musim tanam di TK Hidayatullah dan TK Maju Bersama. Berikut deskripsi pelaksanaan pembelajaran di TK Hidayatullah dan TK Maju Bersama pada saat musim tanam.

a. TK Hidayatullah

Pelaksanaan pembelajaran di TK Hidayatullah pada saat musim tanam mengambil kebijakan untuk mengurangi waktu sekolah yang biasanya pulang jam 10.30 WITA sampai jam 11.00 WITA menjadi jam 09.00-09.30 WITA. Dan setiap harinya ada 4-5 anak yang tidak masuk sekolah.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada orang tua murid A, alasan mengapa anaknya tidak masuk sekolah dikarenakan orang tua malas untuk menunggu anaknya sekolah. Lebih baik anaknya diajak ke sawah karena kalau ke sawah agak siang nanti harinya panas dan anaknya juga tidak mau ditinggal di sekolah tanpa ibunya ucap salah satu orang tua murid A.

1) Senin, 10 Februari 2020

Sebelum kegiatan dimulai guru menyiapkan ruang kelas, menyiapkan media yang digunakan untuk pembelajaran pada hari itu. Setelah guru menyiapkan kelas, guru menyambut anak datang didepan kelas. Setelah anak datang, guru meingtruksikan anak-anak untuk baris berbaris dihalaman sekolah. Guru mengatur anak berbaris dengan rapi. Setelah itu guru mengajak anak untuk melakukan senam anak. Setelah anak senam guru mengintruksikan anak untuk anak masuk kekelasnya.

Guru mengucapkan salam dan anak membalas salam. Setelah itu guru mengajak anak-anak untuk berdo'a sebelum belajar. Selanjutnya membaca surah-surah pendek. Setelah itu anak diberitahukan tentang tema hari ini. Tema hari tentang sayur-sayuran. Guru mulai membahas tentang sayur-sayuran. Tak lupa juga guru melakukan tanya jawab dengan anak mengenai sayuran. Misalnya sayuran apa saja yang disukai anak, manfaat-manfaat sayuran dan sebagainya. Pada saat guru membahas tentang sayuran, guru menyelingi kegiatan dengan bernyanyi. Agar anak tidak bosan. Selanjutnya anak diajak membaca do'a makan sebelum waktu istirahat.

Waktu istirahat digunakan untuk anak untuk membeli makanan atau bermain diluar kelas. Anak-anak bermain lari-larian ditaman sekolahan. Setelah waktu istirahat habis, lonceng dibunyikan

anak-anak masuk kembali ke kelas. Guru mengajak anak kembali membaca do'a setelah makan. Selanjutnya guru melakukan *recolling*/menanyakan kembali apa yang dipelajari pada kegiatan hari ini dan menanyakan perasaan anak. Terakhir guru mengajak anak membaca do'a setelah belajar dan mempersiapkan untuk pulang.

2) Selasa, 11 Februari 2020

Sebelum kegiatan dimulai guru menyiapkan ruang kelas, menyiapkan media yang digunakan untuk pembelajaran pada hari itu. Setelah guru menyiapkan kelas, guru menyambut anak datang di depan kelas. Setelah anak datang, guru mengintruksikan anak-anak untuk berbaris berbaris di halaman sekolah. Guru mengatur anak berbaris dengan rapi. Setelah itu guru mengajak anak untuk melakukan senam anak. Setelah anak senam guru mengintruksikan anak untuk anak masuk ke kelasnya.

Guru mengucapkan salam dan anak membalas salam. Setelah itu pendidik mengajak anak-anak untuk berdo'a sebelum belajar. Selanjutnya membaca surah-surah pendek. Setelah itu anak diberitahukan tentang tema hari ini. Tema hari tentang buah-buahan. Guru mulai membahas tentang sayur-sayuran. Tak lupa juga guru melakukan tanya jawab dengan anak mengenai buah-buahan. Pada saat guru membahas tentang buah-buahan, guru menyelingi kegiatan dengan bernyanyi. Agar anak tidak bosan. Selanjutnya guru dibagikan LKS bergambar buah-buahan. Guru mengintruksikan kepada anak

untuk mewarnai gambar buah-buahan di LKS yang sudah dibagikan. Anak mulai mewarnai, apabila anak kesulitan guru membantu anak tersebut. Setelah selesai kegiatan mewarnai, guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil karya mereka. Setelah itu guru mengajak membaca do'a makan sebelum waktu istirahat.

Waktu istirahat digunakan untuk anak untuk membeli makanan atau bermain diluar kelas. Anak-anak bermain lari-larian ditaman sekolah. Setelah waktu istirahat habis, lonceng dibunyikan anak-anak masuk kembali kekelas. Guru mengajak anak kembali membaca do'a setelah makan. Selanjutnya guru melakukan *recolling*/ menanyakan kembali apa yang dipelajari pada kegiatan hari ini dan menanyakan perasaan anak, anak di ajak bernyanyi sebelum pulang. Terakhir guru mengajak anak membaca do'a setelah belajar dan mempersiapkan untuk pulang.

3) Rabu, 4 Maret 2020

Sebelum kegiatan dimulai guru menyiapkan ruang kelas, menyiapkan media yang digunakan untuk pembelajaran pada hari itu. Setelah guru menyiapkan kelas, guru menyambut anak datang didepan kelas. Setelah anak datang, guru meingintruksikan anak-anak untuk baris berbaris di halaman sekolah. Guru mengatur anak berbaris dengan rapi. Setelah itu guru mengajak anak untuk melakukan jalan santai keliling lingkungan sekolah. Setelah anak selesai berkeliling guru mengintruksikan anak untuk anak masuk kekelasnya.

Guru mengucapkan salam dan anak membalas salam. Setelah itu guru mengajak anak-anak untuk berdo'a sebelum belajar. Selanjutnya membaca surah-surah pendek. Setelah itu anak diberitahukan tentang tema hari ini. Tema hari tentang buah-buahan yang masam. Guru mulai membahas tentang buah-buahan menggunakan media gambar-gambar buah yang mempunyai rasa masam. Tak lupa juga guru melakukan tanya jawab dengan anak mengenai buah. Pada saat guru membahas tentang buah-buahan, guru menyelingi kegiatan dengan bernyanyi. Agar anak tidak bosan. Setelah itu guru mengajak anak untuk berkegiatan menempel kolase di gambar buah Jeruk. Setelah selesai anak-anak diminta untuk menjemur hasil kolase mereka diluar kelas, anak-anak diminta kembali untuk masuk kelas. Selanjutnya anak diajak membaca do'a makan sebelum waktu istirahat.

Waktu istirahat digunakan untuk anak untuk membeli makanan atau bermain diluar kelas. Anak-anak bermain lari-larian ditaman sekolahan. Setelah waktu istirahat habis, lonceng dibunyikan anak-anak masuk kembali kekelas. Guru mengajak anak kembali membaca do'a setelah makan. Selanjutnya guru melakukan *recolling*/menanyakan kembali apa yang dipelajari pada kegiatan hari ini dan menanyakan perasaan anak. Terakhir guru mengajak anak membaca do'a setelah belajar dan mempersiapkan untuk pulang.

b. TK Maju Bersama

Pelaksanaan pembelajaran di TK Maju Bersama pada saat musim tanam mengambil kebijakan untuk mengurangi waktu sekolah yang biasanya pulang jam 10.30 WITA sampai jam 11.00 WITA menjadi jam 09.00-09.30 WITA. Dan setiap harinya pelaksanaan pembelajaran pada saat musim tanam di TK Maju Bersama ada 3-4 anak yang tidak masuk sekolah.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada orang tua murid B, alasan mengapa anaknya tidak masuk sekolah dikarenakan tidak ada yang ngantar. Dan sekarang ada orang buruh di sawah jadi mau enggak mau subuh itu sudah harus berangkat ke sawah. Menyiapkan lahan juga menyiapkan makanan untuk orang yang buruh. Ini alasan orang tua anak B yang ditemui pada saat wawancara.

1) Senin, 17 Februari 2020

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru menyiapkan keperluan untuk kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan dimulai sebelum masuk kelas, anak-anak diajak baris berbaris didepan halaman sekolah. Setelah itu guru mengajak anak untuk mencontohkan cara pembiasaan baik. Pada hari itu contoh pembiasaan baik adalah pembiasaan mencuci tangan. Setelah itu anak diminta untuk berbaris dan maju bergantian untuk salaman dengan para guru. Dan guru mengintruksikan selesai bersalaman langsung masuk kelas.

Kegiatan didalam kelas dimulai dengan berdo'a bersama sesuai agama masing-masing. Setelah anak-anak selesai berdo'a guru menanyakan perasaan anak hari ini apakah senang berangkat sekolah. Selanjutnya guru mengajak anak untuk melakukan senam kecil yaitu senam jari untuk melenturkan jari-jari tangan. Setelah itu anak diajak bernyanyi bersama sambil menggerakkan badan.

Kegiatan selanjutnya guru memberitahukan tema Binatang. Guru menjelaskan macam-macam binatang dan bunyinya. Selanjutnya guru mengenalkan binatang gajah dengan metode bercerita. Anak-anak terlihat sangat antusias. Setelah itu guru membagikan kertas bergambar binatang gajah dan meminta anak untuk mewarnai. Apabila anak ada kesulitan mewarnai guru membantu anak mewarnai.

Waktu istirahat anak-anak dibebaskan keluar ruangan. Setelah selesai waktu istirahat anak-anak diminta untuk masuk kembali kekelas mempersiapkan waktu pulang. Sebelumnya guru melakukan *recolling*/ menanyakan kembali apa yang dipelajari pada kegiatan hari ini. Setelah itu bernyanyi sebelum pulang dan melakukan do'a setelah belajar.

2) Selasa, 18 Februari 2020

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru menyiapkan keperluan untuk kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan dimulai sebelum masuk kelas, anak-anak diajak baris berbaris didepan halaman sekolah. Setelah itu guru mengajak anak untuk

mencontohkan cara pembiasaan baik. Pada hari itu contoh pembiasaan baik adalah pembiasaan mencuci tangan. Setelah itu anak diminta untuk berbaris dan maju bergantian untuk salaman dengan guru. Dan guru mengintruksikan selesai bersalaman langsung masuk kelas.

Kegiatan didalam kelas dimulai dengan berdo'a bersama sesuai agama masing-masing. Setelah anak-anak selesai berdo'a guru menanyakan perasaan anak hari ini apakah senang berangkat sekolah. Selanjutnya guru mengajak anak untuk melakukan senam kecil yaitu senam jari untuk melenturkan jari-jari tangan. Setelah itu anak diajak bernyanyi bersama sambil menggerakkan badan.

Kegiatan selanjutnya guru memberitahukan tema masih seputar Binatang. Guru menjelaskan macam-macam binatang dan bunyinya. Selanjutnya guru mengenalkan binatang Kelinci dengan metode bercerita. Anak-anak terlihat sangat antusias. Setelah itu guru membagikan kertas bergambar binatang kelinci berbagai ukuran dan jumlah. Anak-anak diminta untuk menghitung jumlah kelinci sesuai ukuran gambarnya. Setelah itu anak di ajak bernyanyi tentang Kelinci serta bergerak melompat-lompat seperti Kelinci. Setelah selesai, waktu istirahat tiba.

Waktu istirahat anak-anak dibebaskan keluar ruangan. Setelah selesai waktu istirahat anak-anak diminta untuk masuk kembali kekelas mempersiapkan waktu pulang. Sebelumnya guru melakukan *recolling*/ menanyakan kembali apa yang dipelajari pada

kegiatan hari ini. Setelah itu bernyanyi sebelum pulang dan melakukan do'a setelah belajar.

3) Rabu, 26 Februari 2020

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru menyiapkan keperluan untuk kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan dimulai sebelum masuk kelas, anak-anak diajak baris berbaris didepan halaman sekolah. Setelah itu guru mengajak anak untuk mencontohkan cara pembiasaan baik. Pada hari itu contoh pembiasaan baik adalah pembiasaan mencuci tangan. Setelah itu anak diminta untuk berbaris dan maju bergantian untuk salaman dengan guru. Dan guru mengintruksikan selesai bersalaman langsung masuk kelas.

Kegiatan didalam kelas dimulai dengan berdo'a bersama sesuai agama masing-masing. Setelah anak-anak selesai berdo'a guru menanyakan perasaan anak hari ini apakah senang berangkat sekolah. Selanjutnya anak diajak bernyanyi bersama sambil menggerakkan badan.

Kegiatan selanjutnya guru memberitahukan tema Sayuran. Guru menjelaskan macam-macam sayuran. Guru menggunakan media daun Singkong. Dan guru menjelaskan tentang warna daun, jumlah daun dan ukuran daun. Setelah itu guru membagikan buku gambar kepada anak dan mengintruksikan anak menggambar daun serta mewarnainya. Setelah itu anak-anak mengumpulkan hasil karyanya

kepada guru. Selanjutnya waktu istirahat anak-anak diinstruksikan untuk bermain diluar ruangan.

Waktu istirahat anak-anak dibebaskan keluar ruangan. Setelah selesai waktu istirahat anak-anak diminta untuk masuk kembali kekelas mempersiapkan waktu pulang. Sebelumnya guru melakukan *recolling*/ menanyakan kembali apa yang dipelajari pada kegiatan hari ini. Setelah itu bernyanyi sebelum pulang dan melakukan do'a setelah belajar.

3. Data Tentang Evaluasi Pembelajaran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini pada saat Musim Tanam di Desa Sidorejo Kab. Kapuas.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses perkembangan anak. Agar apabila ada masalah salah satu dalam aspek perkembangan anak, guru bisa mengambil tindakan secepat mungkin untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Berikut evaluasi pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini pada saat musim tanam di TK Hidayatullah dan TK Maju Bersama.

a. TK Hidayatullah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa, 17 Maret 2020 kepada Ibu Siti Asiah mengenai evaluasi pembelajaran anak pada saat musim tanam. Beliau mengatakan ada evaluasi akhir berbentuk raport penilaian perkembangan anak per semester yang isinya mencakup laporan-laporan aspek perkembangan anak. Ada juga evaluasi dadakan

yang dilakukan apabila ada anak yang tidak sesuai dengan aspek perkembangannya jadi guru langsung meevaluasi dengan cara mengambil tindakan langsung yang diperlukan dan membicarakan masalahnya dengan orang tua anak.

Evaluasi pada saat musim tanam sendiri beliau mengatakan apabila anak-anak yang tertinggal pembelajaran pada saat anak tersebut tidak masuk, dan anak tersebut tidak mengerti dari pembelajaran yang tertinggal. Guru akan membantu anak tersebut sesuai apa yang belum anak mengerti. Karena ada juga anak yang tidak masuk dirumah orang tuanya mengajarnya sehingga sebagian anak yang tidak masuk tidak tertinggal pembelajarannya.

b. TK Maju Bersama

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Senin, 16 Maret 2020 kepada Ibu Suparti mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan anak usia dini saat musim tanam di TK Hidayatullah diketahui bahwa evaluasi dilakukan secara bertahap. Ada evaluasi mingguan, evaluasi bulanan, evaluasi persemester dan evaluasi kenaikan kelas atau evaluasi kelulusan.

Evaluasi mingguan biasanya dilakukan apabila ada anak yang sangat tertinggal atau ada perilaku anak yang tidak sesuai hal-hal yang menyangkut perkembangannya dan lainnya. Guru meevaluasi dengan cara membicarakan masalah anak tersebut dengan orang tuanya. Evaluasi mingguan dilakukan dengan membicarakan masalah pencapaian anak selama anak bersekolah. Evaluasi persemester berbentuk raport

pencapaian anak selama satu semester bersekolah. Sedangkan evaluasi kenaikan kelas atau evaluasi kelulusan dilakukan dengan memberikan hasil kerja anak selama bersekolah.

Evaluasi pada saat musim tanam sendiri dilakukan dengan membicarakan kepada orang tua yang bersangkutan mengenai pembelajaran yang anaknya tertinggal.

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dilapangan diolah dan telah dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, peneliti melakukan berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang manajemen pembelajaran lembaga pendidikan anak usia dini saat musim tanam di desa Sidorejo kabupaten Kapuas (studi multisitus TK Hidayatullah dan TK Maju Bersama).

1. Perencanaan Pembelajaran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Pada Saat Musim Tanam di Desa Sidorejo

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran pada saat musim tanam di TK Hidayatullah maupun TK Maju Bersama meliputi RPPM, RPPH, menyiapkan persiapan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai seperti media untuk pengenalan tema, media untuk anak menuangkan hasil karyanya, menyiapkan ruang kelas agar ruang

kelas terasa nyaman untuk belajar. Dan menyiapkan halaman sekolah agar bersih dan nyaman untuk berkegiatan anak.

Perencanaan pembelajaran mempunyai peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas pendidik sekaligus fasilitator dalam melayani kebutuhan anak didiknya. Perencanaan pembelajaran dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran anak usia dini, perencanaan, penggunaan media, pendekatan, model dan metode pembelajaran, serta melakukan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Perencanaan pembelajaran pada saat musim tanam di TK Hidayatullah maupun TK Maju Bersama mengacu pada rencana pembelajaran pendidikan anak usia dini. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Rencana pembelajaran harus mengacu kepada karakteristik (usia, sosial budaya dan kebutuhan individu) anak. Perencanaan pembelajaran anak usia dini meliputi alur perencanaan kegiatan pembelajaran, penyusunan proses, penyusunan RPPM, dan penyusunan RPPH.⁵¹

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran pada saat musim tanam sudah dilakukan sesuai untuk perencanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini. Perencanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini dalam teori meliputi:

⁵¹Anik Lestarinigrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Nganjuk: CV Adjie Media Nusantara, 2017), h. 60

- a. Ruangan atau halaman diatur guna menumbuhkan atau membangkitkan minat bereksplorasi anak dengan cara meletakkan media pembelajaran secara menarik. Pengaturan ruangan dan halaman dapat disesuaikan dengan tema mingguan.
- b. Metode pembelajaran yang dipilih hendaknya merangsang anak untuk bereksplorasi (penjajakan), menemukan, dan memanfaatkan benda-benda disekitarnya.⁵²

Perencanaan pembelajaran pada saat musim tanam di TK Hidayatullah dan TK Maju Bersama meliputi:

- a. Ruangan kelas selalu diatur sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan. Guru juga menyediakan media pembelajaran yang menarik seperti gambar-gambar sesuai tema, maupun bentuk asli sesuai tema dan lainnya.
- b. Dalam merencanakan pembelajaran guru menggunakan berbagai macam metode agar anak bisa mengeksplorasi dengan macam-macam hal yang ada disekitar.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Pada Saat Musim Tanam di Desa Sidorejo

Berdasarkan penyajian data pelaksanaan pembelajaran di TK Hidayatullah dan TK Maju Bersama memiliki pola sama dalam pelaksanaan pembelajarannya yaitu melakukan pembelajaran yang diharapkan dapat

⁵²Maman Sutarman dan Asih, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), h. 100-101

mencapai perkembangan secara maksimal perkembangan anak. Dengan model pembelajaran yang mengacu pada situasi dan kondisi. Berhubung kondisi dari orang tua murid rata-rata berprofesi sebagai seorang petani dan tepat pada saat musim tanam tiba, jadi diputuskan waktu sekolah dikurangi agar anak dapat bersekolah setelah itu anak bisa ikut orang tua kesawah.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan semua kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada umumnya berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini pada umumnya sesuai dengan ketentuan dibawah ini:

- a. Proses pembelajaran yang dipilih tidak perlu diatur dalam tata urusan yang ketat. Anak diberi kesempatan untuk memilih acara kegiatan pembelajarannya.
- b. Pelaksanaan kegiatan pembelajarannya dimulai dengan kegiatan yang dapat merangsang minat anak.
- c. Kegiatan yang dijalankan anak hendaknya bervariasi antara kegiatan yang bersifat ramai dan kegiatan yang melatih konsentrasi anak.⁵³

Pelaksanaan pembelajaran pada saat musim tanam di TK Hidayatullah dan TK Maju Bersama meliputi:

- a. Proses pembelajaran yang dipilih tidak perlu diatur dalam tata urusan yang ketat. Anak diberi kesempatan untuk memilih acara kegiatan pembelajarannya. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan tidak

⁵³Maman Sutarman dan Asih, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), h. 100-101

selalu fokus pada aturan yang ketat, tetapi pelaksanaan pembelajarannya terkadang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Anak juga diberi waktu untuk meeksplorasi hal-hal yang positif.

- b. Pelaksanaan kegiatan pembelajarannya dimulai dengan kegiatan yang dapat merangsang minat anak. Pelaksanaan awal pembelajaran yaitu memberi rangsangan-rangsangan agar minat anak terangsang dengan baik dan anak dalam suasana hati yang gembira. Dengan dilakukan seperti tanya jawab dengan anak mengenai perasaan, apa yang dilakukan anak kalau dirumah, serta mengajak anak bernyanyi dan menari.
- c. Kegiatan yang dijalankan anak seharusnya bervariasi antara kegiatan yang bersifat ramai dan kegiatan yang melatih konsentrasi anak. Kegiatan yang bersifat ramai seperti mengajak bernyanyi dan menari sesuai tema maupun diluar tema untuk mengembalikan situasi minat anak apabila anak sudah mulai bosan. Sementara kegiatan yang melatih konsentrasi anak yaitu kebanyakan pada saat kegiatan inti seperti anak mendengarkan penjelasan-penjelasan guru mengenai tema, dan anak melakukan kegiatan belajar menulis, mewarnai dan sebagainya.

Kegiatan dilakukan bervariasi setiap harinya agar anak tidak merasa bosan dan anak dapat menyerap dengan baik kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

3. Evaluasi Pembelajaran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Pada Saat Musim Tanam di Desa Sidorejo

Berdasarkan penyajian data evaluasi pembelajaran pada saat musim tanam di TK Hidayatullah dan TK Maju bersama kegiatan evaluasi dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan evaluasi, pendidik harus senantiasa mengacu pada kemampuan atau kompetensi anak yang hendak dicapai. Berikut langkah-langkah yang harus diperhatikan saat melakukan evaluasi, yaitu:

a. Penilaian dalam pembelajaran

Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam evaluasi pembelajaran yaitu 1) Observasi/ pengamatan, 2) pencatatan Anekdote adalah suatu tulisan singkat mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang berarti, insiden dalam kehidupan keseharian anak, 3) Unjuk kerja, 4) Hasil kerja, 5) Portofolio adalah rekam jejak berbagai hasil kegiatan atau catatan guru tentang berbagai aspek perkembangan anak.

b. Pelaporan penilaian

Ada 2 jenis pelaporan penilaian yaitu 1) pelaporan berkala adalah penyampaian hasil perkembangan anak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan suatu lembaga. 2) Pelaporan insidental adalah menyampaikan hasil pada waktu tertentu dan tidak sesuai jadwal ketika dianggap ada hal-hal yang penting untuk disampaikan kepada orang tua.⁵⁴

Evaluasi pembelajaran pada saat musim tanam di TK Hidayatullah dan TK Maju Bersama meliputi:

⁵⁴Hardiyanti Pratiwi, *Evaluasi dan Asesmen untuk Anak Usia Dini...* h. 62, 91, 102

a. Penilaian dalam pembelajaran

TK Hidayatullah maupun TK Maju Bersama melakukan evaluasi dengan observasi, lalu mengajak anak melakukan unjuk kerja maupun hasil karya. Dari situ pendidik mengetahui sejauh mana perkembangan anak. Dan pada akhir kenaikan kelas atau kelulusan pendidik menyerahkan portofolio anak kepada orang tua agar orang tua mengetahui proses perkembangan anaknya.

b. Pelaporan penilaian

TK Hidayatullah maupun TK Maju Bersama melaporkan penilaian secara berkala maupun secara insidental. Berdasarkan penyajian data evaluasi di 2 sekolah tersebut yaitu evaluasi mingguan, evaluasi bulanan dan evaluasi persemester. Penilaian secara insidental juga dilakukan terlebih pada saat musim tanam. Karena pada saat musim tanam ada anak-anak yang tidak masuk sekolah sehingga akan tertinggal pembelajaran-pembelajaran. Jadi guru melakukan penilaian insidental atau menyampaikan hasil pada waktu tertentu dan tidak sesuai jadwal ketika dianggap ada hal-hal yang penting untuk disampaikan kepada orang tua. Yang diharapkan orang tua bisa mengambil kebijakannya.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Dadan Suryana, evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang

tepat dalam mengambil keputusan.⁵⁵ Guru di TK Hidayatullah dan TK Maju Bersama melakukan evaluasi pada saat musim tanam dengan membicarakan kepada orang tua anak mengenai permasalahan-permasalahan yang ada agar orang tua maupun pendidik dapat mengambil kebijakan secepat mungkin.

⁵⁵Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 297